HUBUNGAN TINGKAT KEAKTIFAN WARGA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PROGRAM PAKET C DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR BATURAJA

SKRIPSI

Oleh

Ghiyaz Azzura Syahniendita

NIM 06151281621020

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVRSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA

2020

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Hubungan Antara Tingkat Keaktifan Warga Belajar dengan Hasil Belajar pada Program Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Baturaja" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. DidiTahyuddin, M.Pd dan Dr. Azizah Husin, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A, Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Dr. Azizah Husin, M.Pd, Kordinator Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada ditujukan kepada Dra.Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, Ph.D., Drs. Imron A Hakim, M.Si., Mega Nurrizalia, M.Pd., Yanti Karmila Nengsih, M.Pd dan Shomedran, M.Pd anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orang tuaku Bapak Nang Ali danIbu Farida Haryani yang telah memberikan dukungan material serta moril selama penulis mengikuti pendidikan serta kakak dan adik-ku, teman-teman SMA dan teman-teman PLS 2016 yang telah membantu dan mensupport penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Luar Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Maret 2020

Ghiyaz Azzura Syahniendita

Scanned by TapScanner

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghiyaz Azzura Syahniendita

NIM : 06151281621020

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul" Hubungan Antara Tingkat Keaktifan Warga Belajar dengan Hasil Belajar Program Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Baturaja" *ini benar-benar karya saya sendiri dan tidak* melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2020
Yang membuat pernyataan,

Ghiyaz Azzura Syahniendita

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....

HALAMAN PERNYATAAN .....

PRAKATA ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **ii**

DAFTAR TABEL ..... **vi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Permasalahan Penelitian 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.4.1 Manfaat Teoritis 6

1.4.2 Manfaat Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

2.1 Pengertian Pendidikan Kesetaraan 8

2.2 Pengertian Pembelajaran Paket C 9

2.2.1 Sasaran Kesetaraan Paket C 9

2.2.2 Tujuan Kesetaraan Paket C 10
2.3 Materi Matematika 10
2.3.1 Kompetensi Mata Pelajaran 10
2.3.2 Karakteristik Pembelajaran dan Penilaian Mata Pelajaran 12
2.3.3 Kompetensi Inti, Dasar, Indikator, Materi Pelajaran,
dan Kegiatan MateriPembelajaran 17
2.4 Pembelajaran Modul 18
2.4.1 Pengertian Modul 18
2.4.2 Pengembangan Penyusunan Modul 19
2.4.3 Peran Guru dalam Pembelajaran Modul 22
2.5 Keaktifan 24
2.5.1 Pengertian Keaktifan 24
2.5.2 Macam-macam Keaktifan 25
2.5.3 Jenis-jenis Keaktifan Belajar 26
2.5.4 Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan 28
2.5.5 Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran 30
2.5.6 Indikator Keaktifan dalam Kegiatan Pembelajaran 31
2.6 Hasil Belajar 32
2.6.1 Ranah Hasil Belajar 33
2.7 Evaluasi Hasil Belajar 34
2.7.1 Tes Formatif 35
2.7.2 Tes Sumatif 35
2.7.3 Tes Diagnostik 35

2.7.4 Tes Penempatan 35
2.8 Indikator Keberhasilan Belajar 36
2.9 Penelitian yang Relevan 36
BAB III METODE PENELITIAN 39
3.1 Jenis Penelitian 39
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 39
3.3 Identifikasi Variabel Penelitian 39
3.3.1 Variabel Terikat 40
3.2.1 Variabel Bebas 40
3.4 Definisi Operasional Variabel 40
3.5 Subjek Penelitian 40
3.5.1 Populasi 40
3.5.2 Teknik Pengambilan Sampel 41
3.6 Teknik Pengumpulan Data 41
3.6.1 Kuisioner (Angket) 41
3.6.2 Dokumentasi 42
3.6.3 Wawancara 42
3.7 Teknik Analisis Data 42
3.8 Instrumen Penelitian 45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 49
4.1 Deskripsi Data 49
4.1.1 Lokasi Penelitian 49
4.1.2 Letak Geografis SKB Baturaja 49

4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan SKB Baturaja 50

4.1.4 Struktur Organisasi SKB Baturaja 51

4.1.5 Sarana dan Prasarana SKB Baturaja 52

4.2 Hasil Analisis Data Angket 54

4.2.1 Hasil Angket Tingkat Keaktifan pada Warga Belajar 54

4.2.2 Keaktifan Warga Belajar dalam Bertanya/Memahami Materi 56

4.2.3 Keaktifan Warga Belajar dalam Berdiskusi Tentang Materi 57

4.2.4 Keaktifan Warga Belajar dalam Mengerjakan Tugas 59

4.2.5 Hasil Angket Hasil Belajar pada Warga Belajar 60

4.2.6 Hasil Belajar Warga Belajar berfikir Kritis 63

4.2.7 Hasil Belajar Warga Belajar Menerapkan Materi 64

4.2.8 Hasil Belajar Sikap Warga Belajar 66

4.3 Korelasi Tingkat Keaktifan Warga Belajar dengan Hasil Belajar 68

4.4 Hasil Wawancara dengan Tutor di SKB Baturaja 71

4.4.1 Hasil Wawancara dengan Tutor 71

4.5 Pembahasan 75

4.5.1 Pembahasan Tingkat Keaktifan Warga Belajar 75

4.5.2 Pembahasan Hasil Belajar Warga Belajar 79

4.5.3 Hubungan Antara Keaktifan Warga Belajar dengan Hasil Belajar 82

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 84

5.1 Simpulan 84

5.2 Saran 84

DAFTAR RUJUKAN 86

LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian 41

Tabel 3.2 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan 44

Tabel 3.3 Klasifikasi Penskoran 46

Tabel 3.4 Kriterias Berdasarkan Interpretasi Skor 46

Tabel 3.5 Tabel Kisi-kisi Instrumen Angket 47

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Wawancara 48

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Kependidikan SKB Baturaja 52

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SKB Baturaja 53

Tabel 4.3 Keaktifan Warga Belajar dalam Kehadiran di Kelas 54

Tabel 4.4 Keaktifan Warga Belajar dalam Bertanya/Memahami Materi 56

Tabel 4.5 Keaktifan Warga Belajar dalam Berdiskusi tentang Materi 57

Tabel 4.6 Keaktifan Warga Belajar dalam Mengerjakan Tugas 59

Tabel 4.7 Pengetahuan WB Memahami Materi 60

Tabel 4.8 Pengetahuan WB Mampu Mengerjakan Soal 61

Tabel 4.9 Warga Belajar dalam Berfikir Kritis 63

Tabel 4.10 Keterampilan WB Menerapkan Materi 65

Tabel 4.11 Hasil Belajar Sikap Warga Belajar 66

Tabel 4.12 Nilai Hasil Belajar dengan Penskoran 68

Tabel 4.13 Penolong untuk Mencari Nilai Korelasi 71

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran Angket Kuisioner 89

Lampiran Angket Wawancara 95

Lampiran Angket Dokumentasi 96

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara keaktifan warga belajar dengan hasil belajar warga belajar program paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Baturaja.Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar program paket C di SKB Baturaja yang berjumlah 60 warga belajar. Sampel penelitian sebanyak 30 warga belajar yang ditentukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analasis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan variabel Keaktifan Warga Belajar (X), Hasil Belajar (Y). Hasildari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan warga belajar terhadap hasil belajar warga belajar program paket C. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitungsebesar -1,018 jadi r hitung lebih besar dari r tabel(-1,018>0,3610). (2) Tidak terdapat hubungan korelasi yang negatif dan tidak signfikan antara keaktifan warga belajar dengan hasil belajar, dimana r_{tabel} pada taraf signifikan 5% untuk N = 30 dan df = N - 2 = 30 – 2 = 28 diperoleh angka
0,3610 dan terlihat bahwa $r_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau -3,625 ≥ 0,3610, sehingga hipotesis Ho ditolak artinya Ho yang berbunyi Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat keaktifan warga belajar dengan hasil belajar warga belajar program paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Baturaja diterima.

Kata Kunci :*Hasil Belajar, Keaktifan Warga Belajar.*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwasanya “tiap-tiap warga negara break untuk memperoleh pengajaran (pendidikan)”. Dari kutipan pasal di atas, dapat diketahui bahwa setiap warga negara memiliki hak untuk memperoleh pendidikan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan kehidupannya, dan pemerintah berkewajiban menyelenggarakan pendidikan yang dapat membelajarkan warga masyarakat dari berbagai lapisan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Penjelasan lain pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat (1) juga menyebutkan bahwa “setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.

Berdasarkan Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 dan Undang- undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, penyelenggaraan Program Pendidikan Nasional yang dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar (SD, SMP), menengah (SMA) dan pendidikan tinggi, pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal ini meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Adapun satuan dari pendidikan nonformal ini meliputi lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan

lingkungan yang merupakan bentuk kegiatan belajar mandiri yang dilakukan oleh keluarga.

Pendidikan Nonformal berupaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dapat secara berjenjang dan berstruktur dengan system yang luwes, fungsional dan mengembangkan kecakapan hidup untuk belajar sepanjang hayat.2, salah satunya adalah Pendidikan Kesetaraan.Pendidikan kesetaraan adalah pendidikan nonformal dengan standar kompetensi lulusan yang sama dengan sekolah formal, tetapi konten, konteks, metodologi dan pendekatan untuk mencapai standar kompetensi tersebut lebih memberikan konsep-konsep terapan, tematik, induktif yang terkait dengan permasalahan lingkungan dan melatih kehidupan berorientasi kerja atau berusaha mandiri.

Pendidikan kesetaraan meliputi program Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA. Program ini ditujukan bagi peserta didik yang berasal dari masyarakat yang kurang beruntung, tidak sekolah, putus sekolah dan putus lanjut, serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup. Program ini juga melayani warga masyarakat lain yang memerlukan layanan khusus dalam memenuhi kebutuhan belajarnya sebagai dampak dari perubahan peningkatan taraf hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi. Definisi setara spadan dalam *civil effect* , ukuran, pengaruh, fungsi dan kedudukan sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat 3 bahwa “ Hasil Pendidikan Nasioanal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan acu standar Nasional Pendidikan.

Teal disebutkan bahwa Program Packet C stare SMA merupakan salah satu dari Pendidikan Kesetaraan.Program ini diselenggarakan sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat dan pemerataan pendidikan.Program Paket C setara SMA adalah program pendidikan lanjutan dari Paket B setara SLTP.Kurikulum dan Mata Pelajaran yang

digunakan di SMA.Sedangkan pengertian Program Paket C dalam buku terbitan Direktorat Kesetaraan Program Paket C adalah program pendidikan menengah pada jalur nonformal setara SMA/MA bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau berminat dan memilih Pendidikan Kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah.Adapun Program Paket C ditujukan bagi warga masyarakat yang karena keterbatasan sosial, ekonomi, waktu, kesempatan dan geografi tidak dapat mengikuti pendidikan Sekolah Menengah Atas/ sederajat.Lulusan Paket C berhak mendapatkan ijazah dan diakui setara dengan ijazah SMA.

Pentingnya diselenggarakannya Program Paket C setara SMA menurut Juklak Program Pendidikan Kesetaraan adalah memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya bagi masyarakat putus sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga memiliki kemampuan setara SMA dan dapat meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinngi. Kemudian tujuan khususnya adalah (a) meningkatkan pengetahuan warga belajar untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan dunia kerja, (b) meningkatkan kemampuan sikap dan prilaku warga belajar sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, ekonomi dan alam sekitarnya, (c) meningkatkan pengetahuan keterampilan dan kemampuan warga belajar untuk bekerja, usaha mandiri, serta memberikan peluang bagi yang memenuhi persyaratan dan ketentuan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Program Paket C ini diselenggarakan di SKB Baturaja Kabupaten OKU yang merupakan satuan Penyelenggara Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) yang didirikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota sebagai badan hukum pendidikan pemerintah, yang memiliki tugas dan fungsi merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengevaluasi, membina, mengendalikan mutu, dan penyelenggara percontohan dan layanan program PNFI yang inovatif.Pelaksanaan program Paket C ini dilakukan dengan pembelajaran sistem modul yang baru dibakukan oleh pemerintah Kemendikbud pada bulan Juli lalu. Modul sebagai

delivery system dapat dilakukan dengan cara belajar mandiri, karena modul disusun agar peserta didik dapat belajar mandiri.

Menurut Depdiknas dalam bukunya yang berjudul Teknik Belajar (2002:5), memberikan defenisi bahwa modul sebagai suatu kesatuan bahan belajar yang dipaparkan dalam bentuk instruksi sendiri (*self instruction*). Berarti bahan belajar yang disusun di dalam modul dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri dengan bantuan yang terbatas dari pengajar atau orang lain.Pada proses pelaksanaannya modul ini dilakukan dengan 3 tahap metode yaitu tatap muka, tutorial dan mandiri dengan waktu pembelajaran yang fleksibel dengan menyesuaikan kondisi dari peserta didik.

Pembelajaran Modul ini dirasa sangat bermanfaat di dalam meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan dengan media papan tulis, mencatat maupun pengajaran tradisional berupa ceramah. Dilihat dari beberapa keunggulannya dibandingkan pengajaran tradisional yaitu : Siswa diberi motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran, hal ini bisa terjadi karena pengajaran dengan modul mempunyai tujuan pembelajaran yang jelas. Siswa dapat belajar menurut kecepatan pemahaman masing-masing, karena siswa yang cepat tidak tertahan oleh siswa yang lambat dalam menyerap materi pelajaran begitupun sebaliknya. Siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar, karena siswa secara terus menerus terlibat dalan proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Baturaja dengan melakukan pengamatan dan wawancara terhadap salah satu tutor yaitu Ibu Okta, menjelaskan bagaimana penggunaan model pembelajaran sistem modul ini mulai dari penggunaannya, penerapannya kepada peserta didik, keunggulan dan kelemahannya serta minat dan partisipasi peserta didik terhadap model pembelajaran berbasis modul tersebut. Dapat dilihat bahwa partisipasi peserta didik sangatlah antusias dalam penggunaan model pembelajaran berbasis modul ini, mereka dapat belajar mandiri dengan diberikannya modul yang sesuai dengan mata pelajaran yang telah mereka ambil lalu akan di lakukan proses tatap muka kepada tutor untuk mengetahui pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan

melalui modul tersebut. Adapun beberapa mata pelajaran sistem modul ini yaitu Matematika, Bahasa indonesia, PPKN, Bahasa Inggris, IPA, IPS dan Pendidikan Agama Islam.

Dalam pelaksanaan pembelajaran sistem modul ini menerapkan konsep pembelajaran belajar mandiri. Dapat dilihat bahwasanya belajar mandiri disini dilakukan oleh warga belajar sendiri dengan memahami materi yang terdapat di modul dan akan dilakukan penilaian oleh tutor pada materi yang telah dipahaminya.

Akan tetapi dalam pelaksanaan sistem pembelajaran modul ini terdapat berbagai masalah serta hambatan yang dialami oleh warga belajar. Permasalahan serta hambatan tersebut terletak pada keaktifan warga belajar dalam mengikuti program paket C itu sendiri, yang mana permasalahannya yaitukehadiran warga belajar paket C dimana yang notabene nya berasal dari kalangan masyarakat yang berbeda mulai dari remaja yang putus sekolah, perbedaan rentang usia, warga belajar yang jarak tempat tinggalnya jauh dengan tempat belajar dan warga belajar yang sudah bekerja sehingga tidak memungkinkan mereka untuk mengikuti sekolah formal dan hal tersebut mengakibatkan bagaimana tingkat keaktifan warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dan bagaimana dampak nya pada hasil belajar mereka. Menurut (Kurniati, 2009: 12) keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Adapun kegiatan keaktifan ini dilihat dari indikator keaktifan warga belajar dalam tingkat kehadiran, bertanya/memahami materi, berdiskusi dan menyelesaikan tugas. Studi kasus yang diambil dalam penelitian ini yaitu studi kasus pada mata pelajaran matematika. Adanya warga belajar yang kurang terlalu antusias dalam proses pembelajaran matematika terlihat pada saat pelajaran tersebut sedang berlangsung ada yang mengantuk, melamun dan hanya mengerjakan soal saja dan tidak terlalu aktif dikelas. Dan juga untuk warga belajar yang usia nya dewasa atas sering malu untuk mengajukan pertanyaan apabila mereka tidak memahami materi yang disampaikan oleh tutor, mereka lebih memilih untuk diam dan tidak mengajukan pertanyaan apapun dan hanya mengerjakan modul

yang diberikan oleh tutor saja.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti melihat adanya permasalahan dalam bagaimana tingkat keaktifan warga belajar dan hasil belajar nya dalam proses pembelajaran dikelas pada program paket c di SKB Baturaja, oleh karena itu perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui sejauh mana tingkat keaktifan warga belajar dalam proses pembelajaran dikelas. Diharapkan dengan adanya penelitian tentang tingkat keaktifan warga belajar dalam proses pembelajaran dikelas ini dapat meningkatkan minat dan motivasi warga belajar untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka dengan baik.

1.2 Permasalahan Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yaitu :

1. Beberapa warga belajar yang mengikuti program paket c memiliki tempat tinggal yang jauh
2. Beberapa warga belajar yang mengikuti program paket c ada yang kurang memperhatikan saat tutor menjelaskan materi
3. Beberapa warga belajar cenderung malu untuk bertanya kepada tutor dan hanya mengerjakan modul yang diberikan saja
4. Warga belajar tidak terlalu antusias dalam pelajaran matematika

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Adakah hubungan antara keaktifan warga belajar dengan hasil belajar program paket C di SKB Baturaja?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Baturaja Kabupaten OKU dalam menyelenggarakan program-program pendidikan untuk mengetahui adakah hubungan antara keaktifan warga belajar dengan hasil belajar program paket C di SKB Baturaja.

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.3.1 Secara Teoritis

Penambah wawasan serta pengetahuan mengenai besarnya hubungan antara keaktifan warga belajar, terutama hasil belajar mata pelajaran matematika dalam Pendidikan khususnya bidang Pendidikan Non Formal yang nantinya Tutor dapat membantu warga belajar dalam meningkatkan hasil belajarnya di sekolah.

1.5.2 Secara Praktis

1) Bagi Warga Belajar Paket C

   Penelitian ini dapat bermanfaat bagi warga belajar sebagai masukan agar warga belajar selalu mempertahankan dan meningkatkan keaktifan belajarnya agar dapat menjadi warga belajar yang lebih baik.

2) Bagi Tutor

   Menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan antara keaktifan warga belajar dengan hasil belajar warga belajar program paket C

3) Bagi Peneliti Lain

   Untuk menemukan cara pemecahan dari permasalahan yang sedang di teliti dan menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti.

4) Bagi Lembaga

   Bagi lembaga-lembaga pendidikan nonformal diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dipakai sebagai pijakan atau rujukan dalam pengembangan

DAFTAR RUJUKAN

Ashabul Umam Khalif, (2015). Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Program Paket C (Studi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sunan Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan). Skripsi.Universitas Negeri Semarang

Bastari Elvina, 2018 . Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung Tahun 2018/2019. *Skrips*i. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Darmawan, Deni, (2016). *Metode penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Dimyati dan Mudjiono, (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jendral Keaksaraan dan Kesetaraan, 2017. Silabus Mata Pelajaran Matematika Pendidikan Kesetaraan Paket C Setara SMA

Erna,2009. *IndikatorKeaktifanSiswa*.http://ardhana12. wordpress.com/2009/01/20/indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-ptk-2

Gustaf Fiqar, 2018. *Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). Skripsi thesis*. Unpas

Herlinawati Eka Niken, 2015. Studi Eksplorasi Pelaksanaan Program Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta

Johan, Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Kelas X TL 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Banyumas Dalam Pembelajaran PKN Melalui Media Audio Video Kompetensi Dasar Instrumen Hukum dan Peradilan Internasional HAM Semester GASAL 2015/2016. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokert